

BAB III

METODE PENELITIAN

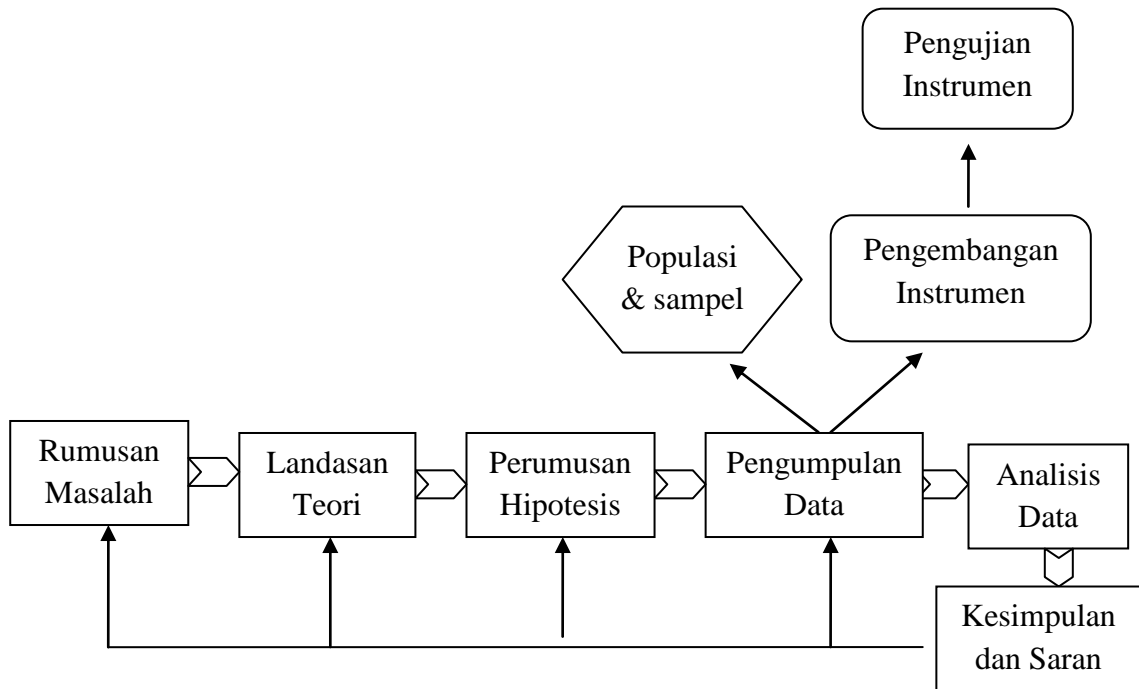
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh media lagu anak-anak terhadap peningkatan kosakata pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas I MI Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen.

Menurut Sugiyono, Penelitian dengan metode kuantitatif adalah suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data berupa kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikannya.³³

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 107 .

Proses penelitian kuantitatif pada bagan 3.1 berikut ini



Bagan 3.1 Komponen dan proses penelitian kuantitatif

Berdasarkan gambar diberikan penjelasan sebagai berikut. Setiap penelitian selalu berangkat dari masalah, namun masalah yang dibawa peneliti kuantitatif dan kualitatif berbeda. Dalam penelitian kuantitatif, masalah yang dibawa oleh peneliti harus jelas, sedangkan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan.

Setelah masalah diidentifikasi, dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dengan pertanyaan ini maka akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya. Jadi teori dalam

penelitian kuantitatif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian tersebut. Jawaban rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis, maka hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Hipotesis yang masih merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenaran secara empiris berdasarkan data dari lapangan. Untuk itu peneliti melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan pada populasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Bila populasi terlalu luas, sedangkan peneliti memiliki keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Bila peneliti bermaksud membuat generalisasi maka sampel yang diambil harus representatif, dengan teknik random sampling.

Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Instrumen untuk pengumpulan data dapat berbentuk test dan nontest. Untuk instrumen yang berbentuk nontests, dapat digunakan sebagai kuesioner, pedoman observasi dan wawancara. Dengan demikian teknik pengumpulan data selain berupa test dalam penelitian ini dapat berupa kuesioner, observasi dan wawancara.

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang diambil secara random.

Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel distribusi, frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Jadi kalau rumusan masalah ada lima, maka kesimpulannya juga ada lima. Karena peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah, maka peneliti berkewajiban untuk memberikan saran-saran. Melalui saran-saran tersebut diharapkan masalah dapat dipecahkan. Saran yang diberikan harus berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Jadi jangan membuat saran yang tidak berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Apabila hasil hipotesis penelitian yang diajukan tidak terbukti, maka perlu dicek apakah ada salah dalam penggunaan teori, instrumen, pengumpulan, analisis data, atau rumusan masalah yang diajukan.³⁴

³⁴ *Ibid.*, h. 14 .

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 2 kelas, 1 kelas sebagai kelompok eksperimen (*experiment*) dan 1 kelas sebagai kelompok pembandingan (*control*). Dalam penelitian ini terdapat 3 tahap kegiatan yang dilakukan antara lain *pre-test*, pembelajaran, *post-test*. Kedua kelompok pada penelitian ini akan diberikan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana perbendaharaan kosakata bahasa Indonesia yang mereka miliki, dan juga untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal yang dimiliki kedua kelas tersebut. Setelah itu diberikan pembelajaran yang berbeda, kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media lagu anak-anak, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan media lagu anak-anak, tahap terakhir kedua kelompok ini akan diberikan *post-test* untuk mengetahui peningkatan kosakata bahasa Indonesia mereka.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto, "populasi adalah keseluruhan subjek penelitian".³⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I MI TPI Keramat Banjarmasin yang terdiri atas siswa kelas I A yang berjumlah 31 orang dan siswa kelas I B yang berjumlah 33 orang, sehingga jumlah populasinya adalah 64 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h. 173.

Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas I MI TPI Keramat Banjarmasin

Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I A	15	16	31
I B	15	18	33

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.³⁶ *Sampling is the process of collecting data from a part a population*³⁷. Dari populasi diatas penulis mengambil sampel semua siswa kelas I yang berjumlah 64 orang dengan menggunakan *Sampling Jenuh*.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	I A (eksperimen)	31 orang siswa
2	I B (kontrol)	33 orang siswa

³⁶ *Ibid*, h. 174

³⁷ Dean James Chalmers, *statistics*, (cambridge: cambridge Universiti Pres:2009) h. 31

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini penulis berupaya mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data tentang bagaimana peningkatan kosa kata siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media lagu anak-anak adalah:

- 1) Data tentang peningkatan kosakata bahasa Indonesia siswa dengan menggunakan media lagu.
- 2) Data tentang pengaruh penggunaan media lagu dalam pembelajaran kosakata bahasa Indonesia bagi kelas I MI TPI Keramat Banjarmasin.

b. Data penunjang

- 1) Profil kelembagaan, sejarah singkat, visi dan misi serta fasilitas di MI TPI Keramat Banjarmasin.
- 2) Data tentang kepala madrasah, dewan guru, staf tata usaha, fasilitas dan siswa.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas I MI TPI Keramat Banjarmasin
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain guru mata pelajaran bahasa Indonesia

- c. Dokumentasi, yaitu semacam catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.
- d. Soal *Pre-test* dan *Post-test*, yaitu instrumen soal *pre-test* dan *post-test* yang digunakan adalah sama, tetapi soal *pre-test* diberikan diawal sebelum pembelajaran dan *post-test* diberikan setelah selesai pembelajaran. Instrumen soal tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa soal-soal tertulis yang dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir kognitif siswa yang akan digunakan sebagai bahan analisis prestasi belajar siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik penelitian data sebagai berikut.

1. Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa terutama hasil belajar yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran serta tujuan pengajaran. Tes ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang tingkat kemampuan siswa.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes obyektif dalam mengukur kosakata penguasaan kosakata siswa. dan dari sana dapat dilihat kemampuan awal dan akhir siswa. Tes dilakukan dalam bentuk tes awal (*pre-test*) sebelum memberikan perlakuan (*treatment*) media lagu anak-anak dan tes akhir (*post-test*) digunakan

untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki bentuk dan kualitas sama. Dan tes inilah yang dijadikan acuan untuk kesimpulan pada tes akhir penelitian.

2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap masalah yang akan diteliti untuk memperoleh data-data yang menunjang dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Teknik digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penguasaan kosakata siswa MI TPI Keramat Banjarmasin.

4. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk data yang diperlukan, baik data pokok maupun data penunjang.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1	a. Data Pokok		
	1) Data tentang peningkatan kosakata bahasa Indonesia siswa dengan menggunakan media lagu.	Siswa	Tes
	2) Data tentang pengaruh penggunaan media lagu dalam pembelajaran kosakata bahasa Indonesia bagi kelas I MI TPI Keramat Banjarmasin.	Siswa	Tes

No	Data	Sumber Data	TPD
2	b. Data Penunjang 1) Profil Kelembagaan, sejarah singkat, visi dan misi serta fasilitas MI TPI Keramat Banjarmasin. 2) Data tentang kepala madrasah, dewan guru, staf tata usaha, fasilitas dan siswa	Kepala madrasah dan staf tata usaha (administrasi)	Observasi, Dokumnetasi, Wawancara Dokumnetasi, Wawancara

F. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lagu terhadap kosakata siswa. Peneliti akan menggunakan tes tertulis berupa *pre-test* untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata siswa, lalu peneliti menggunakan *post-test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lagu.

1. Skor Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur melalui tes yang dilaksanakan sebanyak 2 kali yakni, tes sebelum diberikan perlakuan dan tes sesudah diberikan perlakuan. Soal yang diberikan terdiri atas 5 soal dengan menggunakan tes. Agar lebih jelas mengenai tes tersebut, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Tabel skor tes

Bentuk Tes	Jumlah	No. Soal	Skor untuk setiap soal	Total
Pilihan ganda	5	1-5	20	100
Total	5			100

Hasil dari tes yang dilakukan siswa akan diberikan skor dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan : N=Nilai akhir³⁸

Setelah didapatkan nilai siswa, maka skor tersebut akan diklasifikasikan dengan dikategorikan sesuai hasil interpretasi belajar. Interpretasi hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6 Interpretasi Hasil Belajar³⁹

No	Nilai	Keterangan
1.	95,00 - 100,00	Istimewa
2.	80,00 - < 95,00	Amat baik
3.	65,00 - < 80,00	Baik
4.	55,00 - < 65,00	Cukup
5.	40,00 - < 55,00	Kurang
6.	0,00 - < 40,00	Amat kurang

Selanjutnya nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui data ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari tingkat penguasaan kosakata dengan menggunakan metode konvensional yang akan dijelaskan secara terperinci pada teknik analisis data.

2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan siswa diukur menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Secara individual, siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika memperoleh nilai 65,00 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia.

³⁸ Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Raja Rosada Karya, 2001), h. 136.

³⁹ Dinas Pendidikan Propinsi Kalimantan Selatan, *Pedoman Penyelenggaraan Ujian Akhir Sekolah dan Ujian Akhir Nasional bagi Sekolah/Madrasah Tahun Pelajaran 2003/2004 Propinsi Kalimantan Selatan*, (Kalimantan Selatan: Diknas, 2004), h. 27.

Selanjutnya nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari tingkat peningkatan kosakata dengan media lagu dan hanya menggunakan metode konvensional yang akan dijelaskan secara terperinci pada teknik analisis data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data adalah pengolahan data setelah data yang dicari telah terkumpul. Pengolahan data dimaksudkan untuk memudahkan proses penganalisisan data dan proses berikutnya.⁴⁰

Setelah proses pengolahan data, maka data yang terkumpul kemudian dianalisis, analisis dilakukan sebelum data dilaporkan. Data yang dianalisis berupa nilai tes kemampuan awal siswa dan nilai tes akhir. Peneliti menggunakan statistika deskriptif dan statistika analitik.

Statistika analitik yang digunakan adalah uji beda yang uji t atau uji Mann-Whitney (Uji U). sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji Mann-Whitney (Uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal.

⁴⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) h. 8.

1. Rata-rata

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} : nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i X_i$: jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$: jumlah data⁴¹

2. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai z_i pada uji normalitas.

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S : standar deviasi

\bar{x} : nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i$: jumlah frekuensi data ke-i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

n : banyaknya data

X_i : data ke-i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$ ⁴²

⁴¹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 67.

⁴² *Ibid.*, h. 95.

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut ini.

- a. Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$ (\bar{x} dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- b. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(Z \geq z_i)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka:

$$S(z_i) = \frac{\text{banyak } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- d. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .
- f. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ dengan kriteria sebagai berikut:

terima H_0 jika, $L_0 \leq L_{\text{tabel}}$

tolak H_0 jika, $L_0 > L_{\text{tabel}}$.⁴³

⁴³*Ibid.*, h. 466.

4. Uji Homogenitas Data

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibandingkan varians terkecil menggunakan tabel F. Pada taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha=5\%$.

Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang variansinya homogen

H_a : Sampel berasal dari populasi yang variansinya tidak homogen.

Adapun langkah-langkah penyajiannya sebagai berikut:

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan (α) = 5%

- c. Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen⁴⁴

⁴⁴Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

5. Uji t

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

n_1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 = jumlah data kedua (kelas kontrol)

\bar{x}_1 = nilai rata-rata hitung data pertama

\bar{x}_2 = nilai rata-rata hitung data kedua

s_1^2 = varians data pertama

s_2^2 = varians data kedua

Untuk pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $d_k = n_1 + n_2 - 2$, jika $-\text{t}_{\text{tabel}} \leq \text{t}_{\text{hitung}} \leq \text{t}_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Langkah-langkah uji t:

Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini.

a. Menghitung nilai rata-rata \bar{x} dan varians (s^2) setiap sampel:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad \text{dan} \quad s^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

b. Menghitung harga t dengan rumus *separated varians* dan *polled varians*,

- c. Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$, dengan $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$.
- d. Menentukan kriteria pengujian jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁴⁵

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian dan observasi permasalahan yang mungkin ditemui.
- b. Pembuatan proposal penelitian.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan desain proposal.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan pembimbing skripsi
- c. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian
- d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing

⁴⁵ Sudjana, *Metode Statistika, op. cit.*, h. 239-240.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mempersiapkan instrumen yang menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- b. Menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak terkait.
- c. Melaksanakan penelitian.
- d. Melakukan pengumpulan data.
- e. Melakukan Analisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
- c. Siap di bawa ke sidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan dan disempurnakan.